

## INTISARI

Indonesia merupakan negara dengan daerah pesisir pantai, maka dari itu ditemukan banyak industri pengasapan ikan. Dampak buruk paparan asap pada proses pengasapan ikan dapat menyebabkan penurunan derajat keasaman (pH) saliva apabila paparan asap langsung mengenai rongga mulut dan berlangsung secara terus-menerus. Kandungan asap yang diduga dapat menyebabkan penurunan pH saliva adalah tar, senyawa asam dan fenol. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara paparan asap terhadap pH saliva pada pekerja pengasapan ikan di Desa Bandarharjo, Kota Semarang, Jawa Tengah.

Metode penelitian ini berjenis observasional dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Populasi yang digunakan adalah para pekerja pengasapan ikan di desa Bandarharjo, Kota Semarang, Jawa Tengah. Jumlah sampel sebanyak 48 pekerja pengasap ikan dan 48 bukan pekerja pengasapan ikan dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode *consecutive sampling*. pH saliva dinilai dengan menggunakan pH meter. Analisis data dilakukan dengan Uji *Mann Whitney* dan Uji Korelasi *Pearson*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pH saliva antara kelompok terpapar asap dan tidak terpapar asap dengan signifikansi *Mann Whitney* 0,000 ( $p < 0,05$ ). Dengan rata-rata pH saliva pada kelompok yang terpapar asap (6,13) lebih rendah daripada kelompok tidak terpapar asap (6,79) dan dari hasil uji korelasi *Pearson* menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara paparan asap pengasapan ikan dengan lama kerja.

Kesimpulan yang diperoleh adalah terdapat pengaruh paparan asap terhadap pH saliva pada pekerja pengasapan ikan di Desa Bandarharjo, Kota Semarang, Jawa Tengah

**Kata kunci : derajat keasaman (pH) saliva, asap pengasapan ikan, rongga mulut**

## **ABSTRACT**

*Indonesia is a country with coastal areas, so many fish curing industries are found. The bad effects of smoke exposure in the process of curing fish directly on the oral cavity continuously can cause a decrease in the degree of acidity (pH) of saliva. The smoke content estimated can cause a decrease in the pH of saliva is tar, acid compounds and fenol. The objective of this research was to determine the effect of smoke exposure on the pH of saliva at the fish curing workers in Bandarharjo village, Semarang, Central Java.*

*This research was an observational study with cross sectional design. The population used are fish curing workers in Bandarharjo village, Semarang, Central Java. Total sample are 48 fish curing workers and 48 non fish curing workers with consecutive sampling method. pH of saliva was assessed by using a pH meter. Data analysis was done by Mann Whitney and Pearson correlation test.*

*The results indicate that there are differences in the pH of saliva between the exposed group and unexposed group from Mann Whitney test significance of 0.000 ( $p < 0.05$ ). With an average salivary pH in the group smoke exposed (6.13) lower than the group smoke not exposed (6.79) and Pearson correlation test showed that there was a significant relationship between exposure to smoke curing fish with a long work.*

*The conclusion is the effect of smoke exposure on the pH of saliva at fish curing workers in Bandarharjo village, Semarang, Central Java.*

**Keywords: degree of acidity (pH) of saliva, fish curing smoke, oral cavity**